

ABSTRAK

Durrotul Farihah, 210521100144. Rasionalitas Pilihan Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan keagamaan (Pesantren) di Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura.

Budaya masyarakat Madura, dalam penentuan pilihan di lembaga pendidikan keagamaan Pesantren untuk anaknya sebagai bagian yang melekat dalam kehidupan sosial dan religius. Penelitian ini mengkaji rasionalitas pilihan orang tua yang anaknya berada di Pondok Pesantren di Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan. Dalam penelitian ini menggunakan Teori Pilihan Rasional James Coleman, untuk menjelaskan pertimbangan logis, tujuan yang ingin dicapai dengan sumber daya yang dimiliki, dan kalkulasi untung rugi dari orang tua. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz, untuk menggali makna subjektif di balik tindakan sosial orang tua dalam memilih Pesantren. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Dengan teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan analisis data secara mengalir dan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilihan tersebut tidak hanya dilandasi faktor tradisi atau emosional, namun pertimbangan rasional yang mencakup aspek nilai agama, ekonomi, sosial, dan geografis. Terdapat tiga aspek utama yang membentuk rasionalitas ini, yaitu latar belakang ekonomi keluarga, nilai budaya dan religius yang diwariskan turun-temurun, serta pengalaman pribadi orang tua terkait pendidikan agama. Nilai religius dijadikan pondasi dalam mendidik anak supaya memiliki karakter moral dan kemandirian, sekaligus terhindar dari pengaruh bebas di luar. Selain itu, dukungan komunitas sekitar seperti tokoh agama dan kerabat turut memperkuat keyakinan bahwa Pesantren merupakan tempat terbaik bagi masa depan anak. Melalui teori pilihan rasional James Coleman, keputusan orang tua dipahami sebagai proses kalkulasi rasional antara tujuan yang ingin dicapai yaitu: Pembentukan karakter religius, kemandirian, perlindungan dari pergaulan bebas, dan ketidak mampuan mendidik anak di rumah dengan sumber daya yang dimiliki. Mekanisme *Cost-Benefit* juga menjadi pertimbangan penting, pengorbanan ekonomi dan emosional dinilai sebanding bahkan lebih kecil dibandingkan manfaat jangka panjang berupa kontrol sosial, pendidikan agama, penguatan moral, dan harapan sosial. Dengan demikian, orang tua dalam penentuan lembaga pendidikan keagamaan Pesantren bagi anaknya merupakan hasil dari keputusan rasional yang mengintegrasikan pertimbangan nilai, tujuan keluarga, dan dukungan sosial dalam upaya membangun masa depan anak yang lebih baik.

Kata kunci: Rasionalitas, Pilihan Orang Tua, dan Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Durrotul Farihah, 210521100144. Rationality of Parents' Choice of Religious Educational Institutions (Pesantren) in Modung District, Bangkalan Regency. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura.

Madurese culture emphasizes the importance of choosing Islamic boarding schools (pesantren) for their children, an integral part of their social and religious lives. This study examines the rationality of parents' choices of Islamic boarding schools in Modung District, Bangkalan Regency. James Coleman's Rational Choice Theory is used to explain logical considerations, goals achieved with available resources, and the parents' cost-benefit calculations. A qualitative method with Alfred Schutz's phenomenological approach was employed to explore the subjective meanings behind parents' social actions in choosing Islamic boarding schools. Data collection utilized primary and secondary data. Informants were selected using purposive sampling, with data analysis flowing through the system, and triangulation to validate the data.

The results indicate that these choices are not solely based on tradition or emotional factors, but also on rational considerations encompassing religious, economic, social, and geographical values. Three main aspects shape this rationality: family economic background, cultural and religious values passed down through generations, and parents' personal experiences with religious education. Religious values serve as the foundation for educating children to develop moral character and independence, while protecting them from outside influences. Furthermore, support from the surrounding community, such as religious leaders and relatives, reinforces the belief that Islamic boarding schools (pesantren) are the best place for children's futures. Through James Coleman's rational choice theory, parental decisions are understood as a rational calculation between the desired goals: religious character development, independence, protection from promiscuity, and the inability to educate children at home with available resources. The cost-benefit mechanism is also an important consideration, with economic and emotional sacrifices deemed comparable, if not outweighed, by the long-term benefits of social control, religious education, moral strengthening, and social expectations. Therefore, parents' decision to choose a pesantren (Islamic boarding school) for their children is the result of a rational decision that integrates value considerations, family goals, and social support in an effort to build a better future for their children.

Keywords: Rationality, Parental Choice, and Islamic Boarding School..